

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan (*archipelago states*), yang terdiri kurang lebih 17.504 pulau, yang sebagian besar berupa pulau-pulau kecil. Pulau kecil tersebut berjumlah lebih 10.000 buah (Bengen, 2003). Di Jawa Timur sendiri jumlah pulau kecil mencapai 445 buah, dengan panjang pantai mencapai 1600 km dan luas perairan 208.097 km² (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur 2010).

Gili Ketapang merupakan sebuah pulau kecil yang terletak di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, pulau ini terletak di sebelah utara Kabupaten Probolinggo. Pulau ini termasuk wilayah Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai nelayan tradisional. Pulau ini memiliki potensi cukup tinggi, potensi berupa keanekaragaman hayati ikan, kerang, teripang dan karang. Keanekaragaman hayati tersebut yang memberikan bentuk dan warna yang mampu menyajikan keindahan alam. Pulau Gili Ketapang juga memiliki kawasan pantai, sebelah barat pulau terdapat gundukan pasir yang lumayan luas sehingga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai lokasi ekowisata.

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang mengandalkan daya tarik alami lingkungan pesisir dan lautan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan wisata bahari secara langsung berupa kegiatan diving, snorkeling, berperahu dan lain sebagainya. Kegiatan ekowisata pada dasarnya dilakukan berdasarkan keunikan alam, karakteristik ekosistem, dan karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Salah satu ekosistem yang dapat dijadikan sebagai daya tarik kegiatan ekowisata di Pulau Gili Ketapang adalah ekosistem terumbu karang.

Lebih lanjut, keberadaan ekosistem terumbu karang di Pulau Gili Ketapang untuk dapat dikembangkan sebagai daya tarik pengembangan ekowisata, utamanya diving dan snorkeling, tentunya harus memenuhi sejumlah kriteria. Berangkat dari hal tersebut, pada penelitian ini akan dinilai kelayakan pengembangan ekowisata di Pulau Gili Ketapang melalui pendekatan evaluasi

kesesuaian. Harapannya melalui evaluasi kesesuaian ekowisata yang dilakukan dapat diketahui kelayakan pengembangan ekowisata di Pulau Gili Ketapang.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana keadaan kualitas perairan di pulau Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo.
2. Bagaimana keadaan ekosistem terumbu karang di Pulau Gili Ketapang Kabupaten P
3. robolinggo.
4. Bagaimana kesesuaian potensi ekowisata snorkling di Pulau Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kualitas perairan di Pulau Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo.
2. Mengetahui jenis dan *life form* terumbu karang di Pulau Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo.
3. Mengevaluasi terumbu karang untuk potensi kesesuaian ekowisata snorkling di Pulau Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari peneitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan masukan untuk menindak lanjuti konservasi terumbu karang berbasis ekowisata snorkling yang ada di Pulau Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo.
2. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat akan arti pentingnya ekosistem terumbu karang sehingga dapat menjaga dan mengelola terumbu karang.
3. Sebagai bahan referensi untuk menganalisa potensi ekosistem terumbu karang di Pulau Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo.